

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.¹ Dalam hal ini, objek penelitian adalah para alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di lembaga keuangan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di tempat alumni yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

C. Sumber Data

Berdasarkan karakteristiknya data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data Primer: data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.² Data primer yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dalam hal objek penelitian. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Adapun yang digunakan sumber data dalam hal ini yaitu dari alumni program studi Ekonomi Islam yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah yang berupa jawaban terhadap pertanyaan dalam angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya melalui kuisisioner.

¹ Juliansyah Noor, “*Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hal. 38.

² Syahrman Yusi dan Umiyati Idris.2009. “*Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*”, (Palembang: Citra Books Indonesia), hal. 103.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, dan sebagainya.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Metode angket atau *quistionaire* merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab atau diisi.⁴

2. Dokumentasi

Adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.⁵

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen kadang kadang disebut juga variabel terikat karena variabel ini terikat pada variabel independen. Variabel dependen adalah hasil dari

³ Deddy Barnabas Lasfeto dan Oky Dwy Nurhayati. “*Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Mablab*”, (cet. Ke-1. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008), hal. 33-34.

⁴ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008), hal. 91

⁵ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2011, “*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia 2006), Hal. 33.

variabel independen (perlakuan). Dengan kata lain, output yang dihasilkan dari suatu penelitian eksperimen dilihat pada variabel dependennya.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan bekerja.

2. Variabel Independent (X)

Variabel independen adalah variabel perlakuan atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam konsep variabel bebas ditemukan bahwa variabel ini menjadi sebab hadirnya atau timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi.

F. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni program studi ekonomi Islam fakultas ilmu agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII). Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang *representative*, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.⁸

Populasi yang peneliti gunakan adalah alumni program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan benar-benar mewakili populasi.⁹ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang

⁶ *Ibid*, hal. 123

⁷ Muhammad Idrus. 2007, "*Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*", Yogyakarta: UII Press. Hal. 105

⁸ Child Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", Cet. Ketujuh (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2005), hal. 107.

⁹ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, "*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*", (Bandung.: Pustaka Setia, 2006), hal. 63.

diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga, ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.¹⁰ Gay dan Diehl berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.¹¹

1. Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.
2. Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.
3. Apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group.
4. Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari alumni program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 30 Orang berdasarkan jumlah minimum subjek.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Deskriptif Kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi minat alumni untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", cet. Ke-1, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), hal. 73.

¹¹ <http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/> diakses pada 13 September 2016

instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan.

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi product moment Pearson antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut *inter item-total correlation*.¹³

Hasil dari perhitungan korelasi setiap butir soal dengan total skor didapat dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja.¹⁴

Pengukuran reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang lebih dipercaya. Indikator uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* lebih dari r-tabel menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (independen). Analisis data dengan Regresi Berganda dilakukan oleh

¹² Idrus, “*Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) hal. 123.

¹³ *Ibid*, hal. 128.

¹⁴ *Ibid*, hal. 130.

peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel keputusan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

b_0 : Konstanta Regresi untuk variabel bebas

X_1 : Variabel Latar Belakang Pendidikan

X_2 : Variabel Sosial

X_3 : Variabel Spiritual

X_4 : Variabel Motivasi

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel keputusan bekerja. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁵

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis, digunakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Prosedur pengujian hipotesis :

1) merumuskan hipotesis operasional, yaitu H_0 dan H_a

a) H_0 : variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel tetap (Y).

¹⁵ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 97

- b) H_a : variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel tetap (Y).
- 2) Menetapkan taraf signifikan (α) yaitu $\alpha = 5\%$
 - a) Jika $p \geq \alpha$: H_0 diterima dan H_a ditolak atau jika t hitung < t table
 - b) Jika $p < \alpha$: H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika t hitung > t tabel
- 3) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 20.0 for windows*.
- 4) Mengambil kesimpulan seperti yang tertera pada poin a dan b.

b. Pengujian hipotesis dengan Uji Simulan (Uji-F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

cara pengujian statistik F yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu H_0 dan H_a
 - a) H_0 : variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
 - b) H_a : variabel bebas (X) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Menetapkan taraf signifikan (α) yaitu $\alpha = 5\%$
 - a) Jika $p \geq \alpha$: H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika $p < \alpha$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 20.0 for windows*
- 4) Mengambil kesimpulan seperti yang tertera pada poin a dan b.